

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi
 - a. Letak geografis Bank Sampah Nusantara Pondok pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap
 - b. Keadaan sarana Bank Sampah Nusantara pondok pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin
 - c. Proses pemilahan sampah yang memiliki nilai ekonomis
2. Pedoman Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak Bank Sampah Nusantara dalam melakukan peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kesugihan KIdul, Dusun Gligir melalui pemilahan sampah dengan menggunakan strategi komunikasi interpersonal. Dengan menggunakan cara sistem pemilahan dan tabung sebagai metode peningkatan ekonominya. Selain itu juga peneliti akan mewawancarai masyarakat yang mengikuti program pemilahan sampah ini khususnya untuk Kelompok Bank Sampah Terati.

- a. pertanyaannya antara lain Pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya
 1. Bagaimana mas dedi bisa terpikir untuk mendirikan kelompok ini?
 2. Apa tujuan awal diadakannya pemilahan sampah?
 3. Bagaimana tanggapan warga saat pertama kali pihak BSN mengajak mereka bergabung?

4. Apa yang menjadi kendala teman-teman BSN dalam mengajak masyarakat untuk ikut melakukan pemilahan ini?
 5. Apakah langkah selanjutnya untuk mensukseskan Bank Sampah yang utuh dan sesuai visi misi Bank Sampah khususnya dilingkungan tersebut?
 6. Apakah perlu adanya pendampingan khusus mas terkait pemilahan ini?
 7. Hal apa yang membuat masyarakat sulit peka terhadap alam atau lingkungan sekitar, khususnya untuk mengelola sampah?
 8. Berapa harga sampah /kgnya si mas?
 9. Bagaimana sistem pembayaran sampahnya ini seperti apa mas?
 10. Bagaimana proses pemilahan sampah dikelompok ini?
 11. Hasil pemilahan sampahnya biasanya diolah menjadi apa mas?
 12. Sampah yang pihak BSN Al Ihya angkut itu dari mana saja mas?
 13. Bagaimana sistem pengambilan sampahnya mas?
 14. Apa harapan dari pihak BSN untuk kedepannya tentang kelompok ini?
- b. wawancara buat masyarakat:
1. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait adanya program pemilahan sampah?
 2. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pihak Bank Sampah Nusantara (BSN) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat kesugihan kidul untuk memilah sampah?

3. Apakah sosialisasi yang dilakukan pihak BSN berjalan efektif?
4. Apakah masyarakat memahami makna dari sosialisasi yang diikuti?
5. Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSN dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan sampah?
6. Apakah ada perbedaan anatar perilaku masyarakat sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSN?
7. Apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak BSN dan Masyarakat tidak efektif?
8. Manfaat apa saja yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi tersebut?
9. Perubahan apa yang dirasakan peroleh masyarakat setelah mengikuti pemilahan sampah tersebut?
10. Bagaimana potensi peningkatan ekonomi masyarakat melalui BSN?
11. Apa saja faktor yang mempengaruhi masalah pemilahan sampah di Desa Kesugihan Kidul?
12. Apakah program yang dibentuk oleh pihak BSN sudah efektif diterapkan oleh masyarakat di Desa Kesugihan Kidul?
13. Bagaimana proses mengelola sampah yang baik?
14. Apakah masyarakat hanya memilah sampah yang ada atau bahkan mereka juga ikut andil dalam pengolahannya?
15. Jenis sampah apa saja yang dapat di jual di BSN?
16. Biasanya masyarakat lebih banyak menjual sampah jenis apa?

17. Apakah semua jenis sampah yang telah di pilah dapat dijual di BSN?
18. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait sampah yang memiliki nilai ekonomis tinggi?
19. Apa yang menjadi kendala masyarakat dalam proses pemilahan sampah?
20. Apakah ada perbedaan sebelum dan setelah dilakukannya pengolahan sampah terhadap lingkungan sekitar mereka?

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin,, 6 September 2021

Jam : 10.00-12.

Lokasi : Desa Kesugihan Kidul

Sumber Data : Letak Geografis Desa Kesugihan Kidul

Deskripsi Data:

Peneliti telah melakukan observasi di Desa Kesugihan Kidul, berisi tentang gambaran umum Desa Kesugihan Kidul. Berisi tentang gambaran umum Desa Kesugihan Kidul antara lain, monografi Desa Kesugihan Kidul dan profil Desa, kegiatan keseharian seluruh masyarakat Kesugihan Kidul, (pekerjaan pokok dan kegiatan tambahan) selain itu juga terdapat nama masyarakat desa kesugihan kidul khususnya Dusun Gligir yang mengikuti kelompok Bank Sampah Teratai baik itu kepengurusannya, anggotanya, dan juga sarana-prasarana yang ada di Desa Kesugihan Kidul Dusun Gligir.

Catatan Penelitian Penelitian 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2021

Jam : 13.30-15.10

Lokasi : Bank Sampah Nusantara Al Ihya 'Ulumaddin

Sumber Data : Mas Dedi selaku Direktur Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Mas Dedi

Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya mas mengganggu waktunya mas dedi, inikan saya Lutfiani mahasiswa UNUGHA yang kemarin Wa sama mas dedi, inikan saya sedang melakukan tugas akhir sekripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Nah... sampaikan sebagai pengurus Bank Sampah Nusantara Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin, jadi jika mas dedi berkenan saya mau minta waktunya mas dedi saya mintai informasi untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Owh ia mba silahkan-silahkan,
Peneliti	Bagaimana mas dedi bisa terpikir untuk mendirikan kelompok ini?
Narasumber	Ya... selain untuk mengedukasi ya,, bagaimana agar sampah bisa terselamatkan dari mereka membuangnya loh mba, jadi kadang-kadang yang terjadi kalo mereka bingung membuang sampahnya mereka jadi membuang ke kali serayu,,nah disitu

	jadi kendala kita juga, karna kitakan selain untuk mengolah sampah kitakan untuk mengedukasi agar masyarakat ini mau mengolah sampah yang mereka hasilkan. Kalo belum bisa mengolah ya setidaknya merek mau memilah dan menyetorkan ke BSN kita.
Peneliti	Kalau untuk tujuan awalnya itu seperti apa mas dedi?
Narasumber	kalo misalkan kita sebagi pihak BSN untuk melarut sampah mereka dan ditabung kekita itukan menghasilkan profit, ya.. selain mereka menghasilkan profit, ya bagaimana kita bisa menyelamatkan sampah-sampah mereka ini tidak dibuang sembarangan. itu tujuan kita seperti itu.
Peneliti	Bagaimana tanggapan warga saat pertama kali bapak mengajak mereka bergabung?
Narasumber	Dulu pas pertama kali kita mengajak masyarakat Desa Kesugihan Kidul untuk memilah sampah, mereka memang belum banyak yang bisa menerima terkait program pemilahan sampah ini mba. Setelah dilakukannya sosialisasi masyarakat juga masih ada yang belum bisa menerimanya. jadi kita memang butuh proses untuk meyakinkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemilahan sampah ini.
Peneliti	Apa yang menjadi kendala mas dedi dalam mengajak masyarakat untuk ikut melakukan pemilahan ini?
Narasumber	Kendalanya pas waktu awal ya mereka belum bisa menerima program ini. Dan ternyata ada hal yang menyebabkan mereka tidak menerima program ini, dan kendala tersebut yakni terkait dengan tempet pemilahannya mba. Jadi mereka belum tidak mempunyai tempoh untuk memilah sampah mereka sendiri.
Peneliti	Dari masalah yang masyarakat alami, apakah langkah selanjutnya untuk mensukseskan Bank Sampah yang utuh dan sesuai visi misi Bank Sampah khususnya dilingkungan tersebut?
Narasumber	Akhirnya kita melakukan evaluasi dengan masyarakat, dan kita juga menanyakan kira-kira bagaimana solusinya siapa tau kita dari pihak BSN bisa membantu. Dan ternyata memang mereka tidak mempunyai kotak tong sampah dua, yakni untuk smapha organik dan sampah anorganik. Untuk

	solusinya, sementara ini kita sediakan dua kantong plastik yakni untuk memilah sampah organik dan anorganiknya. dan ini sudah mendingan soalnya kalo dulukan bener-bener nyampur sekarang udah mulai misahlah mba.
Peneliti	Apakah perlu adanya pendampingan khusus mas terkait pemilahan ini?
Narasumber	Ia perlu mba, jadi jangan sampai sampah mereka menimbulkan masalah, seperti membuang sampah kesungai, dikali serayu seperti itu..nah itu yang terjadi seperti itu mba jika sampahnya tidak diangkut oleh kita. nah ini memang membutuhkan proses lumayan lama si,, terkait pemilahan inibiar bagaimana caranya pemilahannya dari rumah tangga ini bener-bener maksimal gitu. untuk sementara ini kita bertahap ya, kita mempunyai target seperti itu, awalnya mereka tidak mau memilah lalu kita edukasi, kita ngobrol bareng apa kendala mereka akhirnya kitakan menyiapkan dua kantong plastik dari kita, setelah itu minimal mereka bisa memisahkan sampah organik dan anorganiknya dulu. kalo ini bener-bener udah maksimal nah,, kita baru tahap selanjutnya atau target kita selanjutnya yaitu mau milah sampah sesuai jenisnya ya ,, sampah botol sendiri kertassendiri, maka dari itu kita belum bisa membeli sampah mereka, karna mereka membuang sampahnya masih campur, sudah pisah tapi belum detail organik dan an organiknya.
Peneliti	Beban berat apa yang membuat masyarakat sulit peka terhadap alam atau lingkungan sekitar, khususnya untuk mengelola sampah?
Narasumber	Karna ini terkait sampah jadi kita edukasinya berlahan mba tidak bisa yang langsung ayo pilah...karna yang terjadi misalkan kita seperti itu mereka belum mengerti dan kesadarannya memang belum terbentuk. memang perlu proseslah mba. nanti sekiranya mereka sudah bisa memilah sampah organik dan anorganiknya seiring berjalannya waktu nanti kita baru target kita selanjutnya yaitu memilah sampah secara detail botol sendiri, kertas sendiri, baru kita bisa bayar sampah tersebut. Ya... syukur-syukur kita menyelamatkan lah mba. Jangan sampai sampah-sampah hasil rumah tangga mereka dibuang sembarangan. apalagi ini masih masuk dalam lingkungan pesantren ya mba jadi melihat pengalaman

	sebelumnya, sampah-sampah mereka itu tidak terselamatkan, ada yang dibakar menimbulkan polusi, ada yang dibuang kesungai dan nantinya kan menimbulkan sesuatu hal yang tidak diinginkan, seperti banjir dan sebagainya.
Peneliti	Ia ya mas, kalau hal ini terus dibairkan dampaknya tidak hanya mereka saja yang merasakan tapi pesantren di sekitar lingkungan mereka juga ya mas
Narasumber	Ia mba seperti itu. jadi kita harus terus mengedukasi masyarakat agar mereka mau mimilah sampah hasil dari rumah tangga mereka sendiri. karena nanti yang merasakan kenyamanan dan kenikmatannya juga mereka sendiri. Yakni lebih bersih, sehat dan nyaman dihuni.
Peneliti	Kalo boleh tau, untuk harga sampah /kgnya itu berapa si mas?
Narasumber	Untuk sampah duplek Rp.1200, kardus Rp.2500, HVS Rp. 3000, botol bersih Rp.2500, kerdus semen Rp.2500
Peneliti	Untuk sistem pembayaran sampahnya ini seperti apa mas?
Narasumber	Kita menggunakan sistem tabung mba. Jadi ketika mereka menyetorkan sampah dan ketika sudah ditimbang, itu tidak langsung kita kasih uang tapi kita masukan catatan dalam tabungan dan untuk pengambilannya kemaren tergantung kebutuhan mereka pribadi. Kapan saja mereka mau ambil sebenarnya bisa mba
Peneliti	Bagaimana proses pemilahan sampah dikelompok ini
Narasumber	Untuk proses pemilahannya, mereka khususnya dari kelompok Bank Sampah Teratai ketika masyarakat menyetorkan sampah kemereka, mereka langsung timbang dan sampah dari masyarakat itu akan dipilah lagi secara detail oleh pengurus dari Bank Sampah Teratai, setelah pemilahan secara detail tersebut barulah di setorkan ke kami BSN Al Ihya
Peneliti	Untuk hasil pemilahan sampahnya biasanya diolah menjadi apa mas?
Narasumber	Kalo di BSN Al Ihya biasanya untuk sampah organik ada yang kita olah menjadi pupuk kompos ada juga yang kita jadikan sebagai makan maggot mba, terus untuk sampah anorganiknya, ada yang kita buat sebagai kerajinan, seperti

	<p>vas bunga dari kain bekas, dari koran bekas, tas dari bekas plastik kopi, deterjen dan sejenisnya, dan lain sebagainya. Dari sampah anorganiknya ada juga yang kita jual tidak kita olah menjadi sebuah kerajinan.</p>
Peneliti	<p>Barti sampah yang pihak BSN Al Ihya angkut itu dari mana saja mas?</p>
Narasumber	<p>Banyak mba, terutama sampah yang dari Pondok Al Ihya ya mba, terus ada dari masyarakat kaya dusun platar, gligir, terus ada juga dari penjual buah yang ada di sekitar kesugihan.</p>
Peneliti	<p>Banyak juga ya mas termasuknya. Itu untuk sistem pengambilan sampah setiap hari atau gimana mas?</p>
Narasumber	<p>Ia mba, Kalo untuk sistem pengambilan sampahnya itu beda-beda mba, ada yang memang harus diambil setiap hari ada juga yang seminggu 2 kali, 3 kali. Jadi tergantung kapasitas sampah yang mereka hasilkan. semakin banyak mereka hasilkan ya akan semakin sering kita angkut mba.</p>
Peneliti	<p>Owh jadi biar ngga numpuk ya mas, dan ngga nimbulin bau yang kurang sedap</p>
Narasumber	<p>Ia betul mba, soalnya kalo kita samakan pengambilannya ya ngga bisa. Kalau disama rtakan semua diambil 3 hari sekali ya kasian yang tiap harinya menghasilkan sampah banyak dan itu pasti akan menimbulkan suatu hal yang tidak diinginkan mba</p>
Peneliti	<p>Owh iaia mas, yang terakhir apa si yang menjadi harapan dari mas dedi dan teman-teman yang lain kedepannya tentang kelompok ini?</p>
Narasumber	<p>Ya... kita berharap masyarakat akan cepat paham dan kesadaran mereka akan cepat terbentuk ketika mereka melihat sampah yang memang mengganggu lingkungan mereka. Jadi dengan sendirinya masyarakat akan terus belajar mengenai pemilahan sampah itu sendiri. ketika mereka sudah mau dan bisa makan akan kita edukasi lagi ke target selanjutnya yakni kepengolahannya. Dan kami berharap kelompok ini akan terus maju.</p>
Peneliti	<p>Baik mas dedi, terimakasih atas informasi yang mas dedi sampaikan,</p>

Narasumber	Ia mba sama-sama, semoga bisa membantu ya mba
Peneliti	Ia mas, ini benar-benar sangat membantu. Saya permisi mas, Waasalamualaikum wr.wb
Narasumber	Owh ia mba. Waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 1 Wawancara Dengan Pengurus BSN

Kesugihan 10 September 2021

Dedi

Catatan Penelitian Penelitian 3

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Oktober 2021

Jam : 13.15-14.20

Lokasi : Rumah Ibu Santi Rt 01/ Rw 01

Sumber Data : Ibu Santi selaku ketua Bank Sampah Teratai Dusun Gligir Desa Kesugihan Kiudul

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Santi

Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
Narasumber	Wawalaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya bu mengganggu waktunya ibu sekeluarga, inikan saya Lutfiani mahasiswa UNUGHA yang kemarin Wa sama ibu, inikan saya sedang melakukan tugas akhir sekripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Nah... masyarakat yang dimaksud dalam penelitian saya adalah masyarakat Dusun Gligir, yakni Bank Sampah Tertai. jika ibu berkenan saya mau minta waktunya ibu untuk melengkapai data penelitian saya.
Narasumber	Owh <i>enggih</i> mba, gimana mba apa yang bisa saya bantu, kira-kira apa aja mba yang mau ditanyakan
Peneliti	Insya allah gampang ko bu, hanya seputar pemilahan sampah Dusun Gligir
Narasumber	Owh ia mba, sepemahaman saya ya mba
Peneliti	Ia ibu,

	Gimana si bu tanggapan masyarakat terkait adanya pemilahan sampah ini?
Narasumber	Alahmdulillah mba masyarakat sangat antusias dengan adanya program ini, apalagi dari pihak Bank Sampah Al Ihya sudah beberapa kali melakukan sosialisasi di Dusun Gligir ini mba. kita juga dipelopori dari ibu-ibu posyandu, kita selaku kader posyandu satu dusun itu ada 15orang, kita terjun langsung kelapangan untuk memilah sampah yang telah disetorkan oleh masyarakat Dusun Gligir.
Peneliti	Syukurlah bu kalo masyarakatnya antusias, barti strategi komunikasi pihak BSN Al Ihya dalam menyadarkan masyarakat terkait pemilahan sampah bagus ya bu?
Narasumber	streteginya sangat bagus mba, apalagi mas dedi langsung terjun kemasyarakatnya tidak hanya ngomong doang mba. kerjasamanya bagus, tidak hanya terpaku pada tenaganya tapi komunikasinya juga bagus, kalo ngga bagus kita ngga bakal semangat mba. dari awal sampai laucing itu mas dedi selalu mendampingi, dia terjun juga ngga setenga-setengah sampai masyarakatnya itu mudeng, jadi nantinya bisa dilepas sendiri jadikan enak loh mba, ya jadi bisa belajar semuanya. kita bisa belajar banyak hal mba, dari ekonominya, hitung menghitung, jangan sampai rugi dalam pengitungannya, ya kalo rugi siapa yang mau ganti, hehe.. terus mas dedi juga mengenalkan kita kepengurus yang dicilacap, orang itu dibawa kesini untuk edukasi kita dari pusat. jadi kita tambah pengalaman wawasan juga dan tambah antusias kita semua.
Peneliti	Barti sosialisasinya berjalan efektif ya bu?
Narasumber	Ia mba Alhamdulillah, apalagi ditambah mas dedi dan temen-temennya itu membagikan 2 kantong plastik untuk memilah sampah hasil rumah tangga kita mba, jadikan kita tambah antusias dan semangat
Peneliti	Masyarakat paham ya bu makna dari sosialisasi yang diselenggarakan pihak BSN terkait pemilahan ini ya bu?
Narasumber	Paham mba, kita sadar dengan pemilahan ini kita bisa merubah lingkungan kita, merubah jadi lebih bersih, sehat dan yang pasti nyaman untuk dihuni.

Peneliti	Bagaimana keberhasilan sosialisasi yang dilakukan pihak BSN dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan ini?
Narasumber	Kini saya dan masyarakat ya.. baru paham kalau ternyata dari dulu yang membuat lingkungan kita terlihat kotor dan tidak sehat ya kita sendiri. Jadi kini kita lebih berhati-hati dalam menjaga lingkungan, yakni dengan membuang sampah pada tempatnya dan memilah sesuai jenisnya, apalagi setelah dilakukannya pemilahan secara deta oleh Bank Sampah Teratai, pihak BSN Al Ihya mau menjemput sampah tersebut, jadi kita tidak perlu mengantar tapi mereka yang menjemput ketempah pemilahan kami.
Peneliti	Program inikan barti udah berjalan ya bu, ada perbedaan engga si bu sebelum dan sesudah diterapkannya pemilahan dilingkungan Dusun Gligir ini?
Narasumber	Tentunya ada mba,kalo dilihat dari segi lingkungan, kini terlihat lebih bersih, kalennya juga jarang meluap mba, ngga kaya dulu sebelum ada pemilahan, ngga hanya itu mba kini ibu-ibu jaga jadi tambah produktif dengan adanya program pemilahan ini mba,,
Peneliti	Kalo faktor penghambat dalam berkomunikasi antara pihak BSN Al Ihya dengan masyarakat Dusun Gligir ada engga bu?
Narasumber	Engga ada si mba, karna memang kita semua antusias jadi ketika kita tidak paham dengan apa yang di sampaikan oleh pihak BSN ya kita langsung tanyakan, apalagi pihak BSN enakan loh mba jadi kita kadang Tanya-tanya melalui situs online, kaya cat lewat Whatsapp gitu loh mab
Peneliti	Barti aman ya bu, untuk manfaat yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak BSN Al Ihya apa aja si bu?
Narasumber	Kalo manfaat untuk lingkungan yang pasti jadi bersihlah mba, terus dengan mengikuti sosialisasi ini jadi lebih guyub dengan masyarakat lain, menambah pengalaman baru, wawasan baru, sangat berterimakasih bangetlah mba telah diterapkannya program seperti ini.
Peneliti	Banyak ya bu manfaat dari pemilahan ini,
Narasumber	Enggih mba Alhamdulillah

Peneliti	Untuk potensi peningkatan ekonominya itu bagaimana bu?
Narasumber	Tetap ada penghasilah yang iperoleh mba, Cuma karna kita baru awala berjalan jadi yang penting jalan dulu jangan ngarah uang atau untungnya. Ya.. diniati nggo membangun desa mba, karena itu butuh perjuangan. untung itu plusnya. tapi insya allah membantu si mba. jadi ada tambahan pemasukan
Peneliti	Ada faktor yang mempengaruhi masalah pemilahan sampah di Dusun Gligir ini engga bu?
Narasumber	di sinikan ada penjual rongsok mba, jadi... saya juga penginnya saya ya jalan beliau juga jalan, kegitu loh mba, kita sama-sama karena kita juga ada program dari pemerintah seperti itu ya..kita laksanakan amanatnya, beliau juga bisa tetap mencari nafkah untuk keluarga, jadinya kita seiringlah, sejalan lah mba. Saya tidak bisa memaksakan harus kesaya jual sampahnya karena saya juga ada beberapa titik kelemahan ya, namanya orang, kalo kitakan ngga bisa langsung membayar tunai, kalu yang jalan-jalan itu kan udah di jemput, langsung dibayar, kalo kitakan mereka antar kekita, baru kita bayar. mau langsung ya bisa, kalu mau sistem tabung juga bisa.. gitu mba
Peneliti	Program pemilahan ini efektif engga si bu di terapkan disini, di Dusun Gligir
Narasumber	Ini termasuknya efektif mba, kalo ngga efektif masyarakat tidak akan seantusias ini dalam mengikuti sosialisasi dan pemilahannya mba.
Peneliti	Bararti masyarakat sudah paham ya bu untuk proses pemilahan sampahnya?
Narasumber	Sudah mba, sekarang masyarakat membuang sampahnya tidak sembarangan lagi dan mereka juga memilah sampah sesuai jenisnya, sampah organik sendiri, sampah an organik juga sendiri, botol sendiri, plastik sendiri, kardus sendiri dan setelah itu mereka setorkan ke tempat penimbangan mba
Penelitian	Ini.. masyarakat Cuma memilah lalu disetorkan atau mereka ikut andil dalam pemilahannya bu?

Narasumber	Masyarakat hanya memilah, lalu disetorkan lalu kita sebagai pengurus Bank Sampah Teratai akan memilah lagi sampah mereka secara detail. Karna keuntungannya dari pemilahan itu mba. Kalo keuntungan ngga bisa kita prosentase ya mba, karena jenis-jenis atau item-itemnya kan ngga sama jadi ya .. ngga bisa kita prosentase. tapi untuk keuntungan dari kita kader ya... agak-agak lumayan. Kalau semakin banyak ya semakin lumayan intinya mba. Tapi untuk sekarang belum apa-apa lh mba, karena kita baru merintis, masih tahap awal mba. yang penting masyarakat antusias dulu, kesadaran untuk mengurangi sampah lah mba. karena kalennya itu kotor banget mba, jadi ketika ujan ya meluap mba karna banyak sampahnya si mba, jadi dengan pemilahan ini ya setidaknya bisa mengurangi mba
Peneliti	Kalu untuk jenisnya, sampah jenis apa aja si bu yang bisa dijual ke BSN Al Ihya?
Narasumber	untuk saat ini jenis sampah yang bisa dijual ke BSN Al Ihya itu hanya sampah anorganik seperti kerdus, botol, plastik dan lain-lain. kalo untuk sampah yang organik seperti sisa makanan itu masyarakat kami belum dulu, karna dulu pernah si mba seperti itu, kita dikasih tempat kaya untuk penampungan sampah organik dan anorganik, tapi maaf-maaf ngomog ini mba, itu banyak menimbulkan keresahan contohnya, makanan disitu berbelatung, menimbulkan lalat itu sangat mengganggu lingkungan sekitar mba. Jadi kitaantisipasi pengalaman yang seperti ini jangan sampai terulang lagi, seperti itu mba karna sampahnya tidak diangkat setiap hari si mba. jadi sekarang kita prinsipnya kalo hari ini kita pemilahan hari ini juga sampah harus diangkat kita ngomong begitu mba sama mas dedi
Peneliti	Owh iaia bu, bagus itu bu jadi di tempat pemilahan ngga ada sampah menumpuk ya bu
Narasumber	Enggih mba, jadi ngga menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan
Peneliti	Kalo untuk masyarakat yang menabung itu lebih banyak menjual jenis sampah apa bu?
Narasumber	Kalo untuk masyarakat ya.. umum si mba kaya sampah botol, kardus sama plastic

Peneliti	Apakah semua sampah yang telah dipilah dapat di jual ke BSN Al Ihya bu?
Narasumber	Bisa mba kalo itu memah sudah dipilah secara detail, karna plastik merk itu juga ngga laku mba, jadi dari pengurus Bank Sampah Teratai itu milah lagi mba,
Peneliti	Tanggapan masyarakat gimana sib u, ketika mereka tau kalua sampah hasil rumah tangga mereka itu sebenarnya bernilai ekonomis
Narasumber	Tentu senang mba, ternyata selain dapat menjadikan lingkungan bersih juga bisa dan membantu perekonomian rumah tangga mereka.
Peneliti	Terkait dengan kendala ada ngga sib u kendala yang dirasakan oleh masyarakat selama pemilahan ini berjalan?
Narasumber	Untuk masyarakat yang tidak mau repot ya mereka tidak mau mengatar sampah mereka ke tempat penimbangan, jadi mereka lebih memilih menjual ke orang yang mencari rongsok
Peneliti	Sebelum dan sesudah dilaksanakannya pemilahan sampah ini ada perbedaan terhadap lingkungan sekitar engga si bu?
Narasumber	Yang pasti ada dong mba, apalagi kalo program ini terus berjalan, ini sangat membantu mba terutama bagi lingkungan sekitar, karena dengan adanya program pemilahan ini lingkungan jadi terlihat lebih bersih, sehat dan nyaman untuk dihuni intinya itu mba.
Peneliti	Baik ibu, terimakasih atas informasi yang ibu berikan kepada saya
Narasumber	Owh ia mba sama-sama
Peneliti	Saya permisi ya ibu, Wassalamualaikum wr.wb
Narasumber	Ia mba, waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 2 Wawancara Dengan Ketua BST

Kesugihan 07 Oktober 2021

Santi

Catatan Lapangan Penelitian 4

metode pengumpulan data : wawancara

Hari/Tanggal : 16 oktober 2021

Jam : 10.40-11.30

Lokasi : Rumah Ibu Zaetun Rt 01/ Rw 01

Sumber Data : Ibu Zaetun selaku anggota Bank Sampah Teratai Dusun Gligir
Desa Kesugihan Kidul

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Zaetun

Peneliti	Asalamualaikum wr.wb
Narasumber	Wa'alaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya bu mengganggu waktunya ibu sekeluarga, perkenalkan ini saya lutfiani mahasiswa UNUGHA inikan saya sedang melakukan tugas akhir sekripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Nah... masyarakat yang dimaksud dalam penelitian saya adalah masyarakat Dusun Gligir, yakni Bank Sampah Tertai. jika ibu berkenan saya mau minta waktunya ibu untuk melengkapai data penelitian saya.
Narasumber	Owh... iya mba terus gimana, apa yang bisa saya bantu? apa yang mau ditanyakan
Peneliti	Bagaimana tanggapan masyarakat terkait adanya program pemilahan sampah?
Narasumber	Sangat membantu terutama dalam perekonomiannya mba, menjadikan sampah menjadi rupiah dan membuat lingkungan menjadi bersih karena rongsok yang tadinya dibuang

	sembarangan kini menjadi bermanfaat. Tentunya yang dimaksud disini adalah sampah rongsok.
Peneliti	Alhamdulillah barti dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga masyarakat nggih bu.
Narasumber	Enggih mba Alhamdulillah
Peneliti	Kalo boleh tau, bagaimana si bu strstege komunikasi yang dilakukan oleh pihak BSN Al Ihya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Gligir untuk memilah sampah
Narasumber	Dengan cara mensosialisasikan bahwa sampah yang tadinya dibuang ternyata bisa dirupiahkan atau ditabung dibank sampah meyakinkan masyarakat pentingnya menjaga lingkungan bersih yaitu dengan mengupayakan sampah yang bernilai ekonomis bisa dijual atau ditabung. jadi selain menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman dihuni kita juga bisa menjadikan rupiah untuk menambah penghasilan.
Peneliti	Terus untuk sosialisasi yang dilakukan pihak BSN Al Ihya itu berjalan efektif engga sibu?
Narasumber	Efektif mba, karena mereka mensosialisasikannya secara langsung atau tatap muka, tidak hanya itu mereka juga mengupayakan secara digital (online) yaitu edukasi melalui media elektronik, seperti lewat media social watsapp, Instagram, facebook dan lain-lain.
Peneliti	Inikan efektif ya bu untuk sosialisasinya, barti otomatis masyarakat memahami apa yang disosialisasikan pihak BSN
Narasumber	Ia mba.. masyarakat bisa memeahami apa yang disosialisasikan, disampaikan oleh pihak BSN Al Ihya, Karena disini dijelaskan secara rinci dan sejelas-jelasnya. Makna dari Bank Sampah yaitu menabung dengan sampah (rongsok)
Peneliti	Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSN dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan sampah?
Narasumber	Pihak BSN mampu mendidik dan membudayakan kepada masyarakat untuk pengurangan sampah sekaligus mengambil manfaat sampah yang mempunyai nilai ekonomis.

Peneliti	Setelah diadakannya sosialisasi terkait pemilahan sampah, apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudahnya?
Narasumber	Sebelum diadakannya sosialisasi masyarakat tidak tahu akan manfaat sampah. Setelah diadakannya sosialisasi, melalui program tersebut, masyarakat jadi tau akan sesuatu yang dihasilkan dari sampah yang saya kira tidak berguna ternyata bisa diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Dapat meningkatkan ekonomi saya dan masyarakat lain yang mau melakukan pemilahan. Dampak positif dari Bank Sampah ini adalah selain menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman dihuni kita juga dapat meraih rupiah dari pemilahan ini.
Peneliti	Selama berjalannya pemilahan ini, apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak BSN dengan masyarakat kurang efektif?
Narasumber	Ada mba, kurang responnya masyarakat terkait pemilahan tersebut, rendahnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi, motivasi yang belum terbangun pada masyarakat, itu mba yang menjadikan komunikasi antara pihak BSN dan masyarakat tidak efektif
Peneliti	Perubahan apa saja yang diperoleh ibu setelah adanya pemilahan sampah ini?
Narasumber	Menjadikan masyarakat mengerti akan manfaat dari sampah. dari pemilahan tersebut dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman dihuni. Dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi paham akan manfaat dari sampah (rongsok). dari pemilahan ini kami juga mengalami peningkatan ekonomi dalam rumah tangga.
Peneliti	Bagaimana potensi peningkatan ekonomi ibu melalui BSN?
Narasumber	Melalui pemilahan ini pihak BSN dapat memberdayakan ekonomi kami, mengembangkan ekonomi, memberikan potensi bisnis dan menjaga roda ekonomi kami mba.
Peneliti	Selama pemilahan berjalan apakah ada masalah yang mempengaruhi saat pemilahan?
Narasumber	Hasil dari sampah rumah tangga kami yang tidak terpakai (tidak mempunyai nilai jual) jadi menumpuk, Karena kami belum belajar ketahap pengolahan sampah jenis tersebut.

Peneliti	Ibu, apakah program yang dibenetus oleh pihak BSN sudah efektif diterapkan di Dusun Gligir
Narasumber	Sudah mba, karena dilihat dari antusias masyarakat yamu mau ikut berpartisipasi dalam bank sampah ya.. untuk tahap awal sudah lumayanlah mba
Peneliti	Untuk saat ini, barti ibu udah tau ya bu bagaimana pengolahan sampah yang baik
Narasumber	Ya... sedikit-sedikit mba, sambil terus belajar. ya.. intinya saya harus membuang sampah sesuai jenisnya, belajar untuk mendaur ulang sampah, baik itu sampah organik ataupun sampah anorganik.
Peneliti	Kalau untuk sampah organik ataupun sampah anorganik biasanya di jadikan apa bu?
Narasumber	Ya kalau yang sampah organik biasanya itu BSN Al Ihya mengolahnya menjadi pupuk kadang juga untuk pakan magot mba, untuk sampah anorganiknya ada yang dibuat kerajinan ada juga yang di jual langsung mba.
Peneliti	Untuk saat ini masyarakat Dusun Gligir sudah ikut andil dalam pengolahannya atau masih dalam tahap pemilahan ibu?
Narasumber	Untuk saat ini saya dan masyarakat yang lain masih dalam tahap pemilahan mba, belum sampai kepengolahannya
Peneliti	Kalo untuk jenisnya, sampah apa saja si bu yang bisa dijual di BSN?
Narasumber	Plastik tanpa merk, besi, atom ,kardus, gelas plastik paling itu mba
Peneliti	Kalo masyarakat sini kebanyakan menjual sampah jenis apa bu?
Narasumber	Jenis atom, kerdus, gelas plastik paling itu mba kebanyakan
Peneliti	Barti kalo sampah yang udah dipilah itu bisa dijual semua ya bu?
Narasumber	Bisa dijual semua mba, kecuali sisa sisa yang tak punya nilai jual, seperti tutup gelas plastic atau merk (tukisan merk dari plastik)
Peneliti	Dari pemilahan ini barti kan ibu sama masyarakat yang lain jadi mempunyai uang tambahan ya bu, itu bagaimana sib u

	tanggapan ibu terkait sampah yang mempunyai nilai ekonomis tinggi?
Narasumber	Alhamdulillah kalo saya si meresa terbantu mba dalam peningkatan ekonominya, saya juga merasa terbantu dalam pembuangan sampahnya mba.
Peneliti	Selama ini ada kendala dalam proses pemilahannya engga sibu?
Narasumber	Kalo kendala ya mba,, paling ya itu, tentang sampah yang tidak memiliki nilai jual. jadi sampahnya itu menumpuk loh mba
Peneliti	Setelah dilakukannya pemilahan apakah ada perbedaan terhadap lingkungan sekitar ibu?
Narasumber	Ada mba, kalo dulu sebelum ada program inikan kal musim hujan itu air selokan sering meluap, alhamdulillah sekarang udah mending mba. lingkungannya juga sekarang lebih terlihat bersih dibanding sebelumnya mba.
Peneliti	Barti ngga nyesalkan ibu ikut program pemilahan ini
Narasumber	Engga dong mba, malah sangat senang dan sangat berterimakasih sama anggota BSN
Peneliti	Syukurlah ibu, nggih sampun ibu, terimakasih banget ya ibu atas informasinya
Narasumber	Iya mba sama-sama, semoga bisa membantu ya mba
Peneliti	Enggih ibu, aminnn Nggih sampun ibu, wassalamualaikum wr.wb
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 3 Wawancara Dengan Masyarakat

Kesugihan 07 Oktober 2021

Zaetun

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2021

Jam : 15.00-16.15

Lokasi : Rumah Ibu Rumiati Rt 01/ Rw 01

Sumber Data : Ibu Rumiati selaku divisi Pemilahan II Bank Sampah Teratai
Dusun Gligir Desa Kesugihan Kiudul

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Rumiati

Peneliti	Assalamualaikum wr.wb ibu...
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb mba..
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya bu mengganggu waktunya ibu sekeluarga, perkenalkan ini saya lutfiani mahasiswa UNUGHA inikan saya sedang melakukan tugas akhir sekripsi dengan judul Strategi Komunikasi Bank Sampah Nusantara (BSN) Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Nah... masyarakat yang dimaksud dalam penelitian saya adalah masyarakat Dusun Gligir, yakni Bank Sampah Tertai. jika ibu berkenan saya mau minta waktunya ibu untuk melengkapai data penelitian saya.
Narasumber	Owh ini mba lutfi yang kemaren udah wawancarai ibu santi ya mba..
Peneliti	<i>Enggih</i> ibu, jadi kemaren pas wawancara ke ibu santi, saya juga disarankan untuk wawancara ibu selaku devisi pemilahan di Bank Sampah Teratai
Narasumber	Owh ia, ibu santi juga bilang katanya ada yang mau minta informasi terkait Bank Sampah kita gitu,,
Peneliti	Ia,,, itu saya bu

Narasumber	Owh iaia... sebisanya saya ya mba.
Peneliti	<i>Enggih</i> ibu, langsung aja ya bu, Bagaimana si bu tanggapan masyarakat terkait program pemilahan ini?
Narasumber	Alhamdulillah saya dan masyarakat yang lain sangat antusias dengan diadakannya program ini.
Peneliti	Bagaimana si bu strateginya pihak Bank Sampah Nusantara Al Ihya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah mereka sendiri?
Narasumber	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemilahan sampah anggota BSN melakukan penyuluhan disetiap pertemuan ibu-ibu PKK ataupun pertemuan RT, dan dengan cara 4 sub yaiyu, tujuan, rencana, kegiatan dan media komunikasi.
Peneliti	Sosialisasi yang dilakukan pihak BSN efektif engga sib u?
Narasumber	Efektif mba, karena dari kedua belah pihak saling memahami mba. Pihak BSN Al Ihya juga sangat sabar mba dalam melatih kita, dan kitapun jadi sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti program pemilahan ini mba..
Peneliti	Barti masyarakat memahami ya bu makna dari sosialisasi yang mereka ikuti
Narasumber	Masyarakat sangat paham mba, karena dari pihak BSN Al Ihya tidak hanya menjelaskan secara galmlang dan rinci tetapi mereka juga terjun langsung untuk praktek bersama masyarakat memilah sampah yang benar.
Peneliti	Kalo menurut ibu seperti apa keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BSN Al Ihya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pemilahan sampah?
Narasumber	Masyarakat kini telah mengerti dengan apa yang telah disosialisasikan dan kini masyarakat juga sudah mulai menerapkan dalam kehidupannya yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan dan memilah sampah sesuai jenisnya.

Peneliti	Untuk tindakan masyarakat itu ada perbedaan engga si bu, antara sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi oleh pihak BSN Al Ihya
Narasumber	Tentunya ada mba, jadi sekarang kita semua jadi ada ketertarikan sendiri untuk mengumpulkan sampah dan melakukan pemilahan mba
Peneliti	Selama ini berjalan ada faktor penghambat ngga si bu, yang menyebabkan komunikasi antara pihak BSN dengan masyarakat sini tidak efektif
Narasumber	Ada si mba, masyarakat itu terkendala dengan dalam hal mengantar atau setor sampahnya. karena sebagian masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya, jadi ketika jadwal penimbangan mereka tidak ikut menimbang karena ada kesibukan lain
Peneliti	Manfaat sapa saja si bu yang ibu rasakan setelah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pihak BSN Al Ihya?
Narasumber	Kalo duluan belum tergugah untuk ngopeni sampah ya mba, sekarang setelah mengikuti sosialisasi dari pihak BSN saya dan masyarakat yang lain jadi tau dan mau mengumpulkan barang-barang bekas dan menyetorkan ke Bank Sampah dan kita juga jadi tau kalo sampah yang kita kumpulkan bisa menghasilkan uang.
Peneliti	Itukan sampah yang disetorkan bisa menghasilkan uang ya bu, terus untuk potensi peningkatan ekonomi melalui BSN seperti apa bu?
Narasumber	Ya... masyarakat jadi mempunyai uang tambahan, walau ngga seberapa si mba, sebenarnya kalo semakin banyak sampah kita ya semakin banyak pula uang yang kita dapatkan dan uangnyapun bisa kita tabung disini
Peneliti	Apa aja bu faktor yang mempengaruhi masalah pemilahan di Dusun Gligir ini bu?
Narasumber	Alatnya untuk pemilahan sampah yang secara detail kurang memadai, terus ada juga beberapa ibu-ibu yang belum tau secara detail sampah yang laku dijual dan tidak laku untuk dijual

Peneliti	Ibu apakah program pemilahan ini sudah efektif diterapkan di Dusun Gligir?
Narasumber	Alhamdulillah sudah efektif mba
Peneliti	Kalau untuk proses pemilahan sampah yang baik seperti apa si bu?
Narasumber	Harus dilakukan pemilahan dengan baik, harus secara detail, dipilah sesuai jenisnya. karna itu berpengaruh pada nilai jualnya mba
Peneliti	Ini masyarakat cuma memilah apa... bahkan sudah sampai ketahap pengolahannya bu?
Narasumber	Untuk sekarang kami hanya baru dalam tahap pemilahannya mba, sebenarnya si kita sudah pernah belajar keranah situ mba, tapi kami lagi maksimalin dulu terkait pemilahannya mba. nanti ketika ini sudah bener-bener berjalan maksimal baru kita ketahap pengolahannya mba
Peneliti	Kalo untuk jenis sampahnya itu sampah apa aja si bu yang bisa dijual?
Narasumber	Kalo untuk jenis sampah yang bisa di jual di Bank Sampah Nusantara yaitu kertas HVS kertas buram botol plastic, gelas plastic, kerdus, duplex, kantong plastik, paling itu si mba
Peneliti	Kalo masyarakat biasanya lebih banyak menjual jenis apa bu? apa mereka menjualnya sembarang atau jenis-jenis tertentu bu?
Narasumber	Ia mba, ibu-ibu biasanya jualnya itu sampah seperti Kerdus, duplek,botol dan gelas plastik, atom
Peneliti	Bagaimana tanggapan masyarakat terkait sampah yang memiliki nilai ekonomis tinggi?
Narasumber	Kalo untuk penjualan rongsok si kami udah tau ya mba, tapi Ketika kami semua pas mengikuti sosialisasi yang pertama kalinya itu mba, kami kaget pas diperlihatkan contoh-contoh kerajinan tangan yang dihasilkan dari sampah ternyata sampah yang seperti itu bisa di ubah menjadi sesuatu yang cantik dan tentunya mempunyai nilai ekonomis,
Peneliti	Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya pengolahan sampah terhadap lingkungan sekitar mereka?

Narasumber	Tentu ada mba, yang dulu kotor kini sudah terlihat bersih, dulu sering tercium bau yang tidak sedap kini menjadi lebih segar udaranya, sehat untuk dihirup dan yang pasti lebih nyaman mba untuk di huni.
Peneliti	Baik ibu, terimakasih atas informasi yang ibu berikan kepada saya, ini bener-bener sangat membantu buat penelitian saya ibu
Narasumber	Ia mba sama-sama mba, syukurlah kalo bisa membantu. semoga cepat selesai ya mba
Peneliti	Aminnn ibu,,, makasih do'anya ibu, say pamit ya ibu Wassalamualaiukum wr.wb
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 4 Wawancara Dengan Pengurus Divisi Pemilahan

Kesugihan 07 Oktober 2021

Rumiati

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 29 Juni 2021

Jam : 10.00-12.00

Lokasi : Desa Kesugihan Kidul

Sumber Data : Letak Geografis Desa Kesugihan Kidul

Deskripsi Data:

Peneliti telah melakukan observasi di Desa Kesugihan Kidul, berisi tentang gambaran umum Desa Kesugihan Kidul. Berisi tentang gambaran umum Desa Kesugihan Kidul antara lain, monografi Desa Kesugihan Kidul dan profil Desa, kegiatan keseharian seluruh masyarakat Kesugihan Kidul, (pekerjaan pokok dan kegiatan tambahan) selain itu juga terdapat nama masyarakat desa kesugihan kidul khususnya Dusun Gligir yang mengikuti kelompok Bank Sampah Teratai baik itu kepengurusannya, anggotanya, dan juga sarana-prasarana yang ada di Desa Kesugihan Kidul Dusun Gligir.

Data Pengurus dan Anggota Bank Sampah Teratai

NO	NAMA
1	Ahmad Munawir
2	Umu Siti Solikhah

3	Arishanti H.S
4	Isnaniyah
5	Wris Nur Cahyani
6	Tasmini
7	Pujiati
8	Supartini
9	Sokhimah
10	Muti Andiyani
11	Susiana
12	Rumiyati
13	Muntoit
14	Ngadena
15	Mukhlison
16	Mardiyani
17	Imam Wahyudi
18	M.Rosidin
19	Masruri,Msi

20	Munawir
21	Sukirno
22	Supriatun
23	Zaetun
24	Siti Musyarofah
25	Dini Musfiroh
26	Sunarti
27	Nur Aini R
28	Syifa' Fauziyah

Lampiran 5 Data Pengurus Dan Anggota BST

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua BST



Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Dengan Pengurus BST



Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Masyarakat Gligir



Lampiran 9 Dokumentasi Penimbangan Sampah



Lampiran 10 Dokumentasi Pemilahan Sampah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Lutfiani
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Desa Bungkanel Rt 06, Rw 02, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
No Hp	08882926850
Email	Aniluthfi90@gmail.com
Riwayat Pendidikan	1. MI MAARIF 02 BUNGKANEL 2. MTS N KARANGNAYAR 3. MA MINAT 4. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap (2017- sekarang)